



## Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui Aplikasi Pintar Bahasa Inggris di Kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat

Nursila<sup>\*</sup>, Asti Ramadhani Endah Lestari<sup>2</sup>, Harsuni Winarti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Indraprasta PGRI  
<sup>\*</sup> E-mail: nursila80@gmail.co.id

### Info Artikel

**Kata kunci:**  
 Aplikasi; Pintar Bahasa Inggris,  
 Kosakata, kelas VII SMP Negeri 1  
 Nabire Barat

### Abstrak

Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui Aplikasi Pintar Bahasa Inggris di Kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat. PTK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata siswa melalui aplikasi Pintar Bahasa Inggris di kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan *uji gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas VII B di SMP Negeri 1 Nabire Barat yang ditunjukkan dari nilai siswa sebelum diperkenalkan aplikasi Pintar Bahasa Inggris atau *pretest* sangat rendah; dari 28 siswa diperoleh nilai 50,3 saja. Setelah dilakukannya tindakan menggunakan aplikasi Pintar Bahasa Inggris terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 63,3. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena terjadi peningkatan penguasaan kosakata siswa, dimana kriteria keefektifan berada pada tingkat sedang.

## PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Inggris di Indonesia telah menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum pendidikan. Hal ini disebabkan oleh pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, teknologi, dan komunikasi. Namun, meskipun bahasa Inggris diajarkan di sekolah, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata. Menurut Harmer (2007), penguasaan kosakata yang baik sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode dan media yang efektif untuk membantu siswa dalam belajar kosakata. Salah satu media yang dapat digunakan adalah aplikasi pembelajaran bahasa Inggris.

Aplikasi pembelajaran bahasa Inggris semakin populer di kalangan siswa. Dengan kemajuan teknologi, siswa kini dapat mengakses berbagai sumber belajar melalui perangkat mobile mereka. Aplikasi seperti Pintar Bahasa Inggris menawarkan materi yang bervariasi dan interaktif, yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Suhendi (2018), penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Hal ini sangat penting, terutama dalam pembelajaran bahasa yang sering kali dianggap sulit oleh siswa. Dengan aplikasi yang tepat, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan menguasai kosakata.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah rendahnya penguasaan kosakata siswa. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki kosakata terbatas, yang menghambat kemampuan mereka dalam berbicara dan menulis. Menurut Nation (2001), penguasaan kosakata yang baik dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Oleh

karena itu, penting untuk mencari solusi yang dapat membantu siswa meningkatkan kosakata mereka. Aplikasi Pintar Bahasa Inggris diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk masalah ini. Dengan fitur-fitur yang menarik, aplikasi ini dapat membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan.

Dalam konteks SMP Negeri 1 Nabire Barat, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas aplikasi Pintar Bahasa Inggris dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas VII, di mana siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami kosakata baru. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengukur peningkatan kosakata siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi. Menurut Creswell (2014), pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara statistik. Hal ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas aplikasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris.

Penggunaan aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris juga sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan. Saat ini, banyak sekolah yang mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Menurut Kuhlthau (2010), teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan di abad ke-21. Aplikasi Pintar Bahasa Inggris menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu siswa belajar kosakata dengan cara yang lebih interaktif. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata siswa.

Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Motivasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Deci dan Ryan (2000), siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam belajar dan lebih mampu mengatasi tantangan. Aplikasi Pintar Bahasa Inggris dirancang untuk menarik minat siswa dengan berbagai permainan dan kuis yang menyenangkan. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat belajar kosakata dengan lebih efektif. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mengkaji bagaimana aplikasi Pintar Bahasa Inggris dapat membantu siswa dalam memahami kosakata baru. Kosakata baru sering kali sulit diingat dan digunakan dalam konteks yang tepat. Menurut Schmitt (2000), strategi pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih baik. Aplikasi ini menyediakan berbagai latihan dan pengulangan yang dapat membantu siswa menginternalisasi kosakata baru. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menggunakan kosakata tersebut dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini akan menganalisis seberapa efektif aplikasi ini dalam membantu siswa menguasai kosakata.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan membahas tentang dampak penggunaan aplikasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator penting dari efektivitas suatu metode pembelajaran. Menurut Bloom (1956), hasil belajar dapat diukur melalui berbagai cara, termasuk tes dan penilaian formatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan kosakata siswa. Dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah penggunaan aplikasi, peneliti dapat menentukan seberapa besar pengaruh aplikasi terhadap penguasaan kosakata siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam pendidikan, penting untuk mengevaluasi efektivitas berbagai media pembelajaran. Menurut Anderson (2008), evaluasi yang tepat dapat membantu pendidik dalam memilih metode yang paling sesuai untuk siswa. Penelitian ini akan memberikan informasi yang berguna bagi guru dan pengelola sekolah dalam mengimplementasikan aplikasi pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada peningkatan penguasaan kosakata siswa melalui aplikasi Pintar Bahasa Inggris di kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas aplikasi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran

yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan bahwa siswa dapat lebih mudah menguasai kosakata bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Penelitian ini merupakan langkah awal untuk mengeksplorasi potensi aplikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan hasil yang diperoleh, diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat melalui aplikasi Pintar Bahasa Inggris. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan prosedur yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Berikut adalah rincian metode penelitian yang digunakan:

1. Pendekatan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antar faktor, memutuskan hubungan sebab-akibat, dan menguji hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang fokus pada perbaikan praktik pembelajaran melalui intervensi yang nyata.
2. Peran Peneliti: Peneliti berperan sebagai perencana (planner) dan pengamat (observer) yang secara aktif terlibat dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, hingga refleksi terhadap hasil penelitian. Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart, dengan tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.
3. Lokasi Penelitian: Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Nabire Barat, Papua, dengan dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa menggunakan aplikasi Pintar Bahasa Inggris.
4. Subjek Penelitian: Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yang berarti seluruh siswa dalam kelas tersebut dijadikan sampel.
5. Sumber Data: Sumber data primer berasal dari siswa kelas VII, sementara sumber data sekunder berasal dari kepala sekolah dan administrasi sekolah.
6. Prosedur Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui tes tertulis (pre-test dan post-test) yang mengukur kemampuan kosakata siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Pintar Bahasa Inggris, serta melalui dokumentasi yang mencatat nilai siswa, absensi, dan informasi terkait lainnya.
7. Teknik Analisis Data: Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Perhitungan gain index dilakukan untuk membandingkan skor pre-test dan post-test, dengan interpretasi sebagai berikut:
  - $0,7 < g < 1$ : Tinggi
  - $0,3 \leq g \leq 0,7$ : Sedang
  - $0 < g < 0,3$ : Rendah

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki penguasaan kosakata siswa melalui aplikasi Pintar Bahasa Inggris, yang diukur melalui peningkatan hasil tes dalam setiap siklus tindakan yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Siklus 1**

Dalam melakukan Penelitian Siklus I, peneliti melakukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disiapkan. Proses yang mengimplementasikan tindakan siklus I dijelaskan di bawah ini:

- 1) Perencanaan
  - a) Diawali dengan menentukan jadwal pelaksanaan tindakan
  - b) Mengkoordinasikan terlebih dahulu dengan wali kelas, guru mapel dan siswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan untuk penelitian peningkatan penguasaan kosakata yang dilakukan peneliti di kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat.
  - c) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- d) Menyiapkan perangkat tes hasil belajar yang terdiri dari tes tulis yang memuat poin menjawab soal pilihan ganda, mengartikan dan melengkapi kata dengan jumlah soal 20 nomor.
- 2) Pelaksanaan  
Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang dimulai pada bulan Desember 2023.

### Pertemuan 1 siklus 1

Pertemuan pertama dalam siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Februari 2023 kemudian diisi dengan proses pembelajaran kosakata materi nama- nama hari, bulan dan benda dalam bahasa Inggris. Sebelum melanjutkan proses pembelajaran, peneliti menyiapkan alat bljr untuk proses pembelajaran. Selain itu, peneliti telah menyesuaikan diri untuk memastikan alur proses pembelajaran.

Kegiatan pertama diisi dengan mempersiapkan RPP dann mediia yang digunakan dalam pembelajaran, kemudian membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama. Peneliti meminta siswa mengisi daftar hadir sebelum lanjut pada pembelajaran.

Kegiatan belajar dilanjutkan dengan memaparkan materi nama- nama hari, bulan dan benda dalam bahasa Inggris serta memberikan contoh penyebutannya. Setelah memberi penekanan pada kosakata yang harus dikuasai siswa, peneliti memberikan beberapa contoh kalimat penggunaan nama hari, bulan dan kata benda dalam bahasa Inggris

### Pertemuan 2 siklus 1

Pada pertemuan kedua proses pembelajaran diisi dengan pemaparan kembali materi sebelumnya kemudian memberikan soal latihan yang terdiri dari 20 soal tes tulis. Hasil pengamatan yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran kosakata melalui penelitian tindakan kelas adalah, bahwa pada siklus I pre test terdapat 19 siswa yang masih belum mencapai nilai tuntas.

Untuk data lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Pre Test

No	Nama	L/P	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	S1A	L	70	40		✓
2	S1B	L	70	85	✓	
3	S1C	P	70	50		✓
4	S1D	L	70	30		✓
5	S1E	P	70	65		✓
6	S1F	L	70	30		✓
7	S1G	L	70	60		✓
8	S1H	L	70	80	✓	
9	S1I	L	70	50		✓
10	S1J	L	70	75	✓	
11	S1K	P	70	25		✓
12	S1L	L	70	25		✓
13	S1M	L	70	80	✓	
14	S1N	P	70	60		✓
15	S1O	P	70	85	✓	
16	S1P	L	70	65		✓
17	S1Q	P	70	30		✓
18	S1R	L	70	85	✓	
19	S1S	L	70	75	✓	
20	S1T	P	70	0		✓
21	S1U	P	70	35		✓
22	S1V	L	70	65		✓
23	S1W	P	70	0		✓

No	Nama	L/P	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
24	S1X	L	70	40		✓
25	S1Y	L	70	75	✓	
26	S1Z	L	70	30		✓
27	S1AA	L	70	0		✓
28	S1AB	P	70	70	✓	

### Refleksi Siklus 1

Refleksi perilaku pada Siklus I dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah dicermati ternyata proses pembelajaran melalui daring yang membuat siswa bingung dalam memahami kosakata sehingga banyak yang hanya menyimak saja. Hambatan berikutnya yaitu rasa ketertarikan siswa pada proses pembelajaran yang belum bisa maksimal. Kebanyakan siswa cenderung hanya menyimak materi yang dijelaskan tanpa memberi respon. Karena keterbatasan ini, peneliti tidak dapat memperkirakan besarnya peningkatan kosakata siswa, sehingga mereka memutuskan untuk melanjutkan ke siklus kedua perilaku.

Dari refleksi siklus I di atas maka peneliti merumuskan beberapa solusi menyelesaikan kendala dalam siklus I yaitu dengan meyakinkan siswa untuk percaya diri ketika diminta melafalkan kosakata. Selain itu, peneliti akan meninjau kembali pertemuannya sebelum memulai pembelajaran kedua Siklus I. Langkah selanjutnya agar siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran daring, peneliti melakukan tanya jawab kosakata materi nama-nama hari, bulan dan kata benda. Untuk mengingat waktu, peneliti membatasi siswa dalam menjawab pertanyaan.

## 2. Siklus 2

### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan dalam siklus II ini tidak jauh berbeda dengan tindakan pada siklus sebelumnya. Adapun tahap perencanaan diantaranya:

- a) Diawali dengan melakukan persiapan kegiatan pembelajaran penguasaan kosakata materi nama-nama hari, bulan dan kata benda.
- b) Penyusunan RPP pembelajaran penguasaan kosakata melalui aplikasi Pintar Bahasa Inggris.
- c) Persiapan perangkat tes hasil belajar yang terdiri dari tes tulis seperti pada siklus pertama

### 2) Pelaksanaan

Tindakan siklus kedua pada awalnya dilakukan dalam dua pertemuan.

#### Pertemuan 1 siklus 2

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, peneliti berkoordinasi dengan siswa untuk mempersiapkan proses pembelajaran. kemudian mempersiapkan kembali RPP dan media pembelajaran lalu membuka dengan salam dan doa. Selanjutnya peneliti meminta siswa mengisi list daftar hadir sebelum lanjut pada pelajaran.

Pada kegiatan awal ini peneliti menampilkan daftar kosakata dengan media aplikasi Pintar Bahasa Inggris materi nama-nama hari, bulan dan benda dalam bahasa Inggris. Kemudian peneliti memberi contoh pengucapan yang sudah tertera, siswa diminta untuk menyebutkan kembali kosakata yang belum dikuasai dari siklus I sesuai dengan arahan dari peneliti, kemudian menutup pembelajaran dengan ucapan terimakasih dan memberi pujian kepada siswa karena telah aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### Pertemuan 2 siklus 2

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan hari Rabu, 19 Maret 2023. Pada pertemuan kedua ini diawali dengan salam kemudian membuka pelajaran dan mengisi absen. Proses pembelajaran diisi dengan pemaparan kembali materi sebelumnya. Setelah materi selesai, peneliti menutup pertemuan dengan ucapan terimakasih dan penyampaian maaf apabila selama proses pembelajaran masih terdapat kekurangan, kemudian diakhiri dengan dokumentasi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, adapun jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada post test meningkat dari nilai pre test 14,1% menjadi 17,75% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Nilai Post Test

No	Nama	P/L	KKM	Nilai	Tuntas	TidakTuntas
1	S1A	L	70	45		✓
2	S1B	L	70	95	✓	
3	S1C	P	70	100	✓	
4	S1D	L	70	0		✓
5	S1E	P	70	90	✓	
6	S1F	L	70	40		✓
7	S1G	L	70	70	✓	
8	S1H	L	70	85	✓	
9	S1I	L	70	60		✓
10	S1J	L	70	80	✓	
11	S1K	P	70	0		✓
12	S1L	L	70	75	✓	
13	S1M	L	70	70	✓	
14	S1N	P	70	65		✓
15	S1O	P	70	95	✓	
16	S1P	L	70	80	✓	
17	S1Q	P	70	65		✓

### Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, siswa lebih lantang dalam melafalkan dan mengingat kosakata nama- nama hari, bulan dan benda. Secara keseluruhan, hampir setiap pengucapan kosakata siswa benar dan termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil data dalam siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nabire Barat setelah diterapkan penggunaan aplikasi Pintar Bahasa Inggris pada materi nama-nama hari, bulan dan benda diperoleh nilai rata-rata 65,3 itu tandanya telah terjadi peningkatan pada pembelajaran kosakata. Lebih lengkapnya dapat dilihat kembali pada tabel 2.5 mengenai nilai post test.

Dari data yang telah terlampir diatas yaitu nilai pre test dan post test maka dapat diuji menggunakan rumun N-Gain sebagai berikut:

$$a = \frac{65,3 - 50,3}{100 - 50,3}$$

$$G = \frac{15}{49,7} = 0,3$$

Nilai g adalah 0,3 jadi kriteria peningkatan siswa dalam penguasaan kosakata setelah menggunakan aplikasi Pintar Bahasa Inggris berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bawa penggunaan aplikasi Pintar Bahasa Inggris dapatdikatakan meningkat.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi smart English dapat digunakan untuk meningkatkan kefasihan kosakata siswa SMP Negeri 1 Nabire Barat Kelas VII. Terlihat jelas dari hasil pengujian materi nama hari, bulan, dan objek. Sebelum tindakan, rata-rata skor 4.444 siswa pada siklus I mencapai 50,3 pada pretest, namun meningkat menjadi 65,3 pada posttest setelah dilakukan tindakan pada aplikasi. Pemerolehan kosakata untuk siswa ini meliputi kemampuan siswa untuk menafsirkan, menulis dan mengucapkan kosakata sesuai dengan pengucapan bahasa Inggris yang benar

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. (2008). *The Theory and Practice of Online Learning*. Athabasca University Press.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Pearson Longman.
- Kuhlthau, C. C. (2010). *Seeking Meaning: A Process Approach to Library and Information Services*. Libraries Unlimited.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.
- Schmitt, N. (2000). Vocabulary in Language Teaching. *Cambridge Language Teaching Library*. Cambridge University Press.
- Suhendi, A. (2018). The use of digital media in language learning: A review of the literature. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(1), 1-10.